



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6).

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan, menurut Lincoln dan Guba (1985:39; Moloeng, 2010:6), karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen (Moleong, 2010:8-9).

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok atau interaksi tertentu. Lebih lanjut, penelitian ini

merupakan sebuah proses investigasi di mana peneliti secara bertahap berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan dan mengelompokkan obyek studi (Creswell, 2002:155).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti penelitian tidak menguji sebuah hipotesis dan tidak menggeneralisasi sebuah fenomena atau motif kejadian. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Creswell (2002:156) yaitu, data yang berasal dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya, data dilaporkan dalam bentuk kata-kata (terutama kata-kata peserta) atau gambar-gambar, bukannya dalam bentuk angka.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Kurniawan, 2001:53).

Peneliti memilih semiotika Charles S. Peirce yang menggagas hubungan triadik tanda, yakni *sign*, *object*, dan *interpretant*, untuk menganalisis foto-foto tawuran antarwarga di *website Okezone*.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis dari penelitian ini adalah tanda-tanda visual yang terdapat pada foto-foto tawuran antarwarga yang ada dalam *website Okezone* yang

diunggah pada 4 Juli 2011. Penulis menganalisis delapan foto yang terdapat pada *website* tersebut.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen maupun literatur yang mendukung penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam teknik ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Penulis melakukan pencarian dokumen dengan mengunduh foto-foto tawuran antarwarga yang terdapat pada *website Okezone*.

b. Data Sekunder

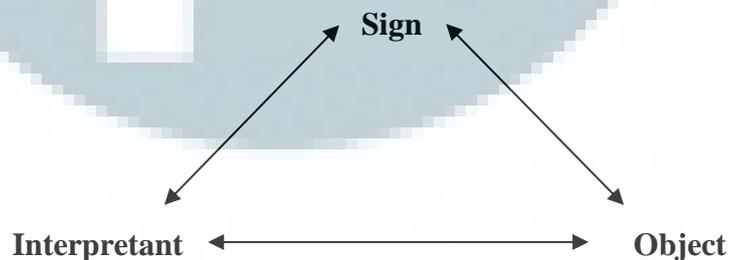
Selain pengumpulan data primer, Penulis juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini, sebagai data sekunder. Di antaranya, studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoretis dan memperkaya latar penelitian melalui jurnal – jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian foto-foto tawuran antarwarga pada *website Okezone* ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengatakan bahwa tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni representamen (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*) (Sobur, 2009:41).

Proses pemaknaan dari tanda-tanda yang dimaksudkan Peirce jika digambarkan maka akan seperti diagram di bawah ini.

**Gambar 3.1 Hubungan Segitiga Makna Charles S. Peirce**



Dalam melakukan analisis, penulis akan menggunakan hubungan segitiga makna dari Charles S. Peirce, yaitu representamen (sesuatu) menjadi objek (sesuatu di dalam kognisi manusia) dan kemudian menjadi interpretan (proses penafsiran/pemaknaan). Ketiga hal tersebut sebelumnya akan diklasifikasikan berdasarkan tiga kategori tanda, yaitu ikon, indeks dan juga simbol.

Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Sedangkan simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya berdasarkan konvensi masyarakat (Sobur, 2009:41-42).

UMMN